

**PEMBENTUKAN KARAKTER GEMAR MEMBACA
MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SD ISLAM
MUHAMMADIYAH CIPETE CILONGOK BANYUMAS**



TESIS

**Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Menempuh Gelar Magister Pendidikan**

**SUDENDI RETNO EFENDI
1717631007**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH (PGMI)
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**

**PEMBENTUKAN KARAKTER GEMAR MEMBACA MELALUI
GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SD ISLAM MUHAMMADIYAH
CIPETE CILONGOK BANYUMAS**

SUDENDI RETNO EFENDI

NIM. 1717631007

ABSTRAK

Kemampuan literasi yang rendah membuat anak sekolah dasar tidak gemar membaca sehingga harus ada upaya yang dilakukan sekolah untuk membuat program untuk mengoptimalkan kemampuan literasi anak. Gerakan literasi sekolah diharapkan sebagai solusi pembentukan karakter gemar membaca siswa. SD Islam Muhammadiyah Cipete telah menerapkan gerakan literasi sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca siswa. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis pembentukan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah di SD Islam Muhammadiyah Cipete yang dilaksanakan melalui 3 tahap, yaitu: pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di lingkungan sekolah, pengembangan minat baca untuk meningkatkan kemampuan literasi, pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi, serta mendeskripsikan karakter gemar membaca siswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian fenomenologi. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data diperoleh melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah terdiri dari beberapa tahapan diantaranya: pembiasaan kegiatan membaca yang menyenangkan di lingkungan sekolah ditunjukkan dengan pembiasaan rutin membaca al-qur'an dan membaca buku di pojok baca. Pengembangan minat baca untuk meningkatkan kemampuan literasi dengan cara program *one day one ayat* dan *one day one book*. Pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi ditunjukkan dengan mengaitkan pojok baca sebagai tempat belajar yang menyenangkan. Siswa di SD Islam Muhammadiyah Cipete telah berkarakter gemar membaca ditunjukkan dengan rasa menyukai membaca buku dan melakukan kegiatan membaca dilaksanakan secara terus menerus. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembentukan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah di SD Islam Muhammadiyah Cipete sudah berjalan secara optimal karena adanya komitmen dan pola komunikasi yang baik antara kepala sekolah, guru, dan orangtua siswa.

Kata kunci: *Karakter, Literasi, Membaca, dan Pembentukan*

**BUILDING A LOVE-READING CHARACTER THROUGH *GERAKAN
LITERASI SEKOLAH* AT SD ISLAM MUHAMMADIYAH CIPETE
CILONGOK BANYUMAS**

SUDENDI RETNO EFENDI

NIM. 1717631007

ABSTRACT

Low literacy ability makes students of elementary school reluctant to read and therefore there should be a real effort done by schools to improve their literacy ability. *Gerakan Literasi Sekolah* or School Literacy Movement is expected to be a solution for building students' love-reading character. SD Islam Muhammadiyah Cipete has implemented a school literacy movement for building students' love-reading character. The purpose of the study was to describe and analyze the character building of fond of reading through the school literacy movement at SD Islam Muhammadiyah Cipete which was carried out in 3 stages, namely: habituation of fun reading activities in the school environment, developing reading interest to improve literacy skills, implementing literacy-based learning, and describing the character of students' fondness for reading. This study used qualitative approach and types of phenomenological research. The data of the research were obtained through interview, observation, and documentation. The data analysis was done by collecting, reducing and presenting data, and making conclusion. This study used triangulation technique for data validation. The result of the research shows that building a love-reading character through *Gerakan Literasi Sekolah* consists of several steps: habituation of fun reading activities in the school environment is shown by the habit of regularly reading al-qur'an and reading books in the reading corner. Development of reading interest to improve literacy skills by means of the one day one verse and one day one book programs. The implementation of literacy-based learning is shown by linking the reading corner as a fun learning place. Students at the SD Islam Muhammadiyah Cipete have a character who likes reading, shown by a sense of liking to read books and carrying out reading activities continuously. Based on the result, it can be concluded that the process of building a love-reading character through *Gerakan Literasi Sekolah* at SD Islam Muhammadiyah Cipete has been optimally conducted because of the commitment and good communication patterns between the principal, teachers, and parents.

Keywords: *Character, Literacy, Reading, and Building*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN DIREKTUR	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	vi
ABSTRAK (BAHASA INGGRIS)	vi
TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II PEMBENTUKAN KARAKTER GEMAR MEMBACA MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH	
A. Karakter	11
B. Karakter Gemar Membaca	17
C. Gerakan Literasi Sekolah	20
D. Pembentukan Karakter Gemar Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah	28

E. Kajian Penelitian Relevan	39
F. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Paradigma dan Pendekatan Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Data dan Sumber Data	46
D. Teknik Pengumpulan Data	47
E. Teknik Analisa Data	48
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	51
B. Pembentukan Karakter Melalui Gerakan Literasi Sekolah	58
1. Tahap Pembiasaan Gerakan Literasi Sekolah untuk Membentuk Karakter Gemar Membaca	59
2. Tahap Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah untuk Membentuk Karakter Gemar Membaca	69
3. Tahap Pembelajaran Gerakan Literasi Sekolah untuk Membentuk Karakter Gemar Membaca	74
C. Karakter Gemar Membaca Siswa SD Islam Muhammadiyah Cipete...	77
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	84
B. Implikasi	86
C. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Deskripsi Nilai-nilai Karakter	13
Tabel 4.2. Jumlah Rombongan Belajar	53
Tabel 4.3. Kepala Sekolah	53
Tabel 4.4. Kualifikasi Pendidikan, status, dan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.5. Daftar Tenaga Pendidik SD Islam Muhammadiyah Cipete	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	43
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2. Pedoman Observasi 1
- Lampiran 3. Pedoman Observasi 2
- Lampiran 4. Pedoman Observasi 3
- Lampiran 5. Pedoman Observasi 4
- Lampiran 6. Pedoman Wawancara 1
- Lampiran 7. Pedoman Wawancara 2
- Lampiran 8. Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 9. Hasil Wawancara
- Lampiran 10. Hasil Observasi
- Lampiran 11. Hasil Dokumentasi
- Lampiran 12. Surat-Surat



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat akan membaca bagi anak di Indonesia sangat kurang untuk disukai. Karena banyak anak memiliki motivasi lain yang lebih dalam hal membaca. Kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk menonton televisi, menonton video-video *youtube*, bermain *game*, melihat postingan-postingan media sosial dan seandainya mereka membaca tidak lebih hanya membaca sepintas saja, itupun dari membaca berita. Kebanyakan menganggap bahwa membaca hanyalah sesuatu hal yang biasa-biasa saja, tidak ada gunanya dan tidak berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan yang hakiki.

Terdapat kegelisahan bersama tentang minat baca yang rendah pada masyarakat Indonesia. Hasil PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*) yang merupakan studi internasional tentang literasi dalam bentuk kegiatan membaca untuk anak sekolah dasar pada tahun 2011. Indonesia berada pada peringkat ke-45 dari 48 negara dengan skor nilai 428, sementara skor rata-rata adalah 500. Kemudian uji literasi membaca melalui PISA (*Programme for International Assessment*) yang merupakan penilaian prestasi anak-anak sekolah di seluruh dunia tahun 2012 bahwa Indonesia menduduki peringkat 64 dari 65 negara dengan skor rata-rata 396 dari 500. Sedangkan hasil PISA tahun 2015, Indonesia menduduki peringkat 69 dari 76 negara dengan skor rata-rata 397, dari skor rata-rata internasional 500.¹ Menurut data terkait fakta tersebut, selama 5 tahun belakangan Indonesia sangat perlu ditingkatkan dalam penumbuhan minat baca.

¹ Ahmad Shofiyuddin Ichsan, “Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Islam (Sebuah Analisis Implementasi GLS di MI Muhammadiyah Gunungkidul)”, Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 10, no. 01 (2018): 70.

Permasalahan tersebut dipicu dari kecenderungan masyarakat Indonesia lebih individualis dengan lebih mementingkan dirinya sendiri. kebanyakan lebih memilih sesuatu yang serba instan baik dalam memperoleh informasi maupun dalam mencapai sebuah karya yang diimpikan. Apalagi dalam zaman yang serba global dimana segala informasi dan komunikasi dapat diakses secara *online*, semua serba cepat dan mudah. Segala aktivitas dapat dimonitor dari *gadget/smartphone* (belanja, mencari berita, melihat tayangan-tayangan yang mendunia, dan lain-lain). Dengan demikian membuat orang lebih malas untuk membaca.

Masyarakat Indonesia secara luas sekarang ini tidak lepas dari dunia anak-anak. Anak zaman sekarang dengan berkembangnya *smartphone*, mereka lebih banyak menggunakannya untuk *game online* dan menonton konten-konten video di *youtube* karena akses cepat dan mudah. Jaringan internet juga sudah hampir merata di setiap pelosok daerah di Indonesia. Kehidupan anak zaman sekarang sulit untuk dilepaskan dari *smartphone*, sehingga anak akan jauh dari kegiatan literasi. Kegiatan literasi terdiri atas membaca dengan berkuat dengan yang namanya buku, walaupun banyak terdapat buku digital yang tersedia di layanan *smartphone*.

Berbicara terkait kemampuan literasi siswa di Indonesia, kemampuan literasi siswa Indonesia saat ini masih cukup memprihatinkan. Hal ini disebabkan bahwa sejak tahun 2000 kenyataan kemampuan literasi sains, membaca, dan matematika siswa di Indonesia masih sangat rendah bila dibandingkan dengan negara lain. Dari survei yang dilakukan PIRLS (*Progress in International Reading Literacy Study*) yang merupakan studi internasional tentang literasi dalam bentuk kegiatan membaca untuk anak sekolah dasar yang dilakukan tahun 2015, siswa sekolah dasar (SD) di Indonesia masih menempati urutan bawah dibanding negara lain.²

² Ika Fadilah Ratna Sari, "Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti", *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10, no. 01 (2018): 91.

Literasi merupakan kemampuan dalam membaca dan menulis atau sering disebut dengan istilah melek aksara, melek huruf, dan keberaksaraan.³ Kegiatan literasi juga meliputi seseorang dalam berkomunikasi dengan masyarakat. Literasi juga dapat dimaknai sebagai praktik dan hubungan sosial terkait dengan pengetahuan, bahasa serta budaya. Literasi juga merupakan kemampuan dalam mengidentifikasi, menemukan, menentukan, mengevaluasi serta menciptakan secara baik dan terorganisasi, mengomunikasikan dan menggunakan informasi untuk mengatasi ragam persoalan. Kemampuan-kemampuan itu harus dimiliki oleh setiap individu sebagai syarat dalam berpartisipasi di masyarakat dan itu merupakan bagian dari hak manusia secara dasar tentang pembelajaran sepanjang hayat.⁴

Sekolah menjadi kehidupan kedua yang dilalui oleh anak setelah kehidupan keluarga. Apabila dalam lingkungan keluarga anak belum terbiasa dari gerakan literasi maka sekolah dalam hal ini memberikan peranan yang sangat penting. Gerakan literasi sekolah merupakan pokok inti dalam upaya solusi untuk menumbuhkan minat baca siswa dan membiasakan budaya menjadi lebih meningkat.

Gerakan literasi sekolah menjadi program terusan dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Di dalam peraturan menteri tersebut, hal inti yang terkandung bahwa adanya kewajiban siswa untuk membaca buku teks ataupun non teks selama 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai setiap hari.⁵ Perihal tersebut dilaksanakan agar sekolah memiliki program kegiatan yang positif dalam penumbuhan

³ Hanika Triaryanti dan Nur Hidayah, "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Ditinjau Dari Tahap Pengembangan Di SD Unggulan Aisyiyah Bantul", *Fundadikdas*, 02, no. 01 (2018): 36.

⁴ Hamid Muhammad, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 7.

⁵ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, "Penumbuhan Budi Pekerti," Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2015 (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2015).

karakter gemar membaca dengan program pembiasaan-pembiasaan dengan bertujuan untuk membiasakan penumbuhan minat baca siswa.

Gemar membaca merupakan salah satu nilai karakter tentang kebiasaan siswa untuk menyukai dengan kegiatan membaca dan saat ini menjadi sorotan. Melihat data yang membuktikan bahwa keterampilan membaca siswa Indonesia masih rendah. Upaya menumbuhkembangkan gemar membaca sebagai salah satu karakter manusia Indonesia harus mendapat perhatian utama. Kebiasaan membaca dilakukan terus menerus dapat mengakselerasi pembentukan karakter sebagai manusia yang berkarakter gemar membaca.⁶

Gerakan literasi sekolah sebagai sebuah pembiasaan, bermula dari kemampuan yang dimiliki oleh siswa yang melakukan kesenangan atau kegembiraan terhadap aktivitas membaca, sehingga dalam pertumbuhan dan perkembangan karakter gemar membaca melalui pembiasaan, perkembangan atau pembelajaran. Kemampuan tersebut akan menjadi budaya yang membentuk suatu pola kemampuan literasi siswa untuk menumbuhkan karakter gemar membaca.⁷

Target pencapaian pelaksanaan gerakan literasi sekolah di jenjang sekolah dasar agar menciptakan ekosistem pendidikan di sekolah dasar yang literat. Ekosistem pendidikan yang literat diharapkan menumbuhkan karakter siswa yang bersemangat dalam belajar, menunjukkan rasa empati, menghargai, dan peduli sesama menumbuhkan semangat rasa ingin tahu dan cinta pengetahuan, cakap berkomunikasi dan peduli lingkungan sosialnya.⁸

Adapun faktor-faktor yang kurang maksimalnya gerakan literasi sekolah diterapkan di sekolah Indonesia yaitu: kurikulum pendidikan dan metode pembelajaran yang diterapkan belum mendukung perkembangan kompetensi

⁶ Ari Ambarwati, "Penguatan Karakter Gemar Membaca Melalui Cerpen Humor Untuk Anak Sekolah Dasar", Konferensi Nasional, 01, no.01 (2017): 1-3.

⁷ Aulia Akbar, "Membudayakan Literasi dengan Program 6M Di Sekolah Dasar", JPSPD, 03, no. 01 (2017): 42.

⁸ Hamid Muhammad, *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 3.

literasi siswa. Program televisi yang tidak mendidik, kecanduan teknologi, dan terdapat suatu kebiasaan siswa yang lebih suka berbicara dan mendengar dibandingkan dengan membaca dan menulis.⁹

Terdapat beberapa siswa SD di Surakarta mengaku jarang bahkan tak pernah membaca buku sama sekali sehingga mereka merasa sebal dan kesulitan saat harus membaca teks panjang.¹⁰ Kebanyakan orangtua kurang menyadari bahwa membaca sejak dini itu penting dan masyarakat di Indonesia kurang peduli untuk mendirikan taman bacaan untuk anak usia sekolah dasar.¹¹ Secara umum kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa literasi belum menjadi budaya dalam kehidupan di sekolah. Salah satu penyebab belum ada panduan literasi sekolah yang aplikatif, yang dapat menjadi acuan dalam gerakan literasi sekolah.

Salah satu sekolah yang telah menerapkan gerakan literasi sekolah yaitu SD Islam Muhammadiyah Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari studi pendahuluan berupa wawancara dengan kepala sekolah, bahwa di sekolah tersebut telah menerapkan gerakan literasi sekolah. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan sekolah tersebut diantaranya pembiasaan membaca 15 menit sebelum pembelajaran. Pembiasaan kegiatan hari membaca dimana mengkhususkan satu hari dalam sepekan untuk kegiatan membaca baik oleh guru dan siswa. Terdapat pojok baca yang telah dikembangkan oleh guru di setiap kelas, setiap guru memberikan tugas pada setiap pembelajaran untuk siswanya mencari materi di perpustakaan sekolah dan adanya dukungan penuh dari orangtua siswa dalam gerakan literasi sekolah.

⁹ Hamdan Husein Batubara dan Dessy Noor Ariani, "Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin", JPSD, 04 no. 01 (2018): 17.

¹⁰ <https://m.solopos.com/tak-pernah-baca-buku-begini-kesulitan-anak-anak-sd-sekarang-994272/amp> diakses 28 Juni 2020.

¹¹ <https://edukasi.kompas.com/read/2019/09/10/15225581/3-hal-ini-jadi-penyebab-rendahnya-minat-baca-anak-indonesia?page=all#page2> diakses 28 Juni 2020.

SD Islam Muhammadiyah Cipete memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan sekolah lain. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah favorit di daerah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas dengan berbagai prestasi yang telah didapatkan oleh guru maupun siswanya. Keunikannya terletak pada kondisi sekolah yang beberapa fasilitas yang mendukung gerakan literasi sekolah seperti pojok baca di setiap tempat yang strategis. Di setiap sudut lingkungan sekolah penuh dengan tulisan-tulisan yang mencerminkan nuansa literasi. Kepala sekolah dan guru-guru saling berkerjasama mendukung penuh kegiatan semangat membaca bagi siswanya.

Karakter gemar membaca siswa di SD Islam Muhammadiyah Cipete telah menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Prestasi sekolah dalam setiap tahun selalu menjuarai lomba karya ilmiah siswa tingkat kecamatan. Siswa lebih senang membaca daripada bermain, dengan dukungan penuh dari guru dan orang tua karena terbiasa jadi anak suka akan kegiatan membaca.¹²

Alasan utama peneliti tertarik dengan penelitian tentang literasi adalah dengan siswa memiliki karakter gemar membaca karena literasi maka siswa akan tertanam dalam dirinya cinta akan membaca. Setelah gemar membaca diharapkan siswa juga akan mencintai menulis, dengan menulis siswa mampu berkarya sesuai dengan minat dan bakatnya.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan di atas, dengan ini peneliti tertarik melakukan penelitian di sekolah tersebut tentang bagaimana pembentukan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah di sekolah tersebut dan menyajikannya dengan judul “Pembentukan Karakter Gemar Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah di SD Islam Muhammadiyah Cipete Cilongok Banyumas”.

¹² Hasil wawancara studi pendahuluan terhadap Kepala SD Islam Muhammadiyah Cipete pada 12 Maret 2020.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana pembentukan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah di SD Islam Muhammadiyah Cipete. Penelitian ini di fokuskan pada 3 poin proses tahapan pembentukan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah, yaitu:

1. Gerakan literasi untuk membentuk karakter gemar membaca.
2. Tahapan dalam gerakan literasi untuk membentuk karakter gemar membaca (tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran).
3. Karakter gemar membaca siswa SD Islam Muhammadiyah Cipete.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gerakan literasi sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca di SD Islam Muhammadiyah Cipete?
2. Bagaimana tahapan gerakan literasi sekolah (tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran) untuk membentuk karakter gemar membaca di SD Islam Muhammadiyah Cipete?
3. Bagaimana karakter gemar membaca siswa di SD Islam Muhammadiyah Cipete?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pembentukan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah di SD Islam Muhammadiyah Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis gerakan literasi sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca di SD Islam Muhammadiyah Cipete.
- b. Mendeskripsikan dan menganalisis tahapan dalam gerakan literasi sekolah (tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran) untuk membentuk karakter gemar membaca di SD Islam Muhammadiyah Cipete.
- c. Mendeskripsikan dan menganalisis karakter gemar membaca siswa di SD Islam Muhammadiyah Cipete.

IAIN PURWOKERTO

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk mendalami dan mengembangkan konsep atau teori tentang pengembangan gerakan literasi dan bahan acuan bagi para peneliti berikutnya, terutama yang berminat meneliti tentang hal-hal yang

berkaitan dengan pembentukan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada kepala sekolah untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan mengembangkan gerakan literasi sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca siswa.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai masukan yang positif kepada guru tentang pentingnya gerakan literasi sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca siswa.
- 2) Menambah informasi kepada guru bagaimana implementasi gerakan literasi sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca siswa.
- 3) Sebagai bahan masukan untuk guru agar selalu membudayakan membaca pada dirinya.

c. Bagi siswa

- 1) Memberikan kesempatan bagi seluruh siswa untuk aktif dalam kegiatan pengembangan gerakan literasi sekolah.
- 2) Melatih siswa agar memiliki kegemaran membaca dan menulis.

d. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi kajian tentang pembentukan karakter melalui gerakan literasi sekolah.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengadakan penelitian yang sejenis secara lebih mendalam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan tesis ini adalah sebagai berikut: Bab Pertama Pendahuluan, yang di dalamnya berisi uraian latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua kajian pustaka, yang berisi perdebatan akademik sesuai dengan tema tesis. Adapun dalam tesis ini berisi tentang karakter, karakter gemar membaca, gerakan literasi sekolah, pembentukan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah, kajian penelitian yang relevan serta kerangka berpikir. Bab Ketiga metode penelitian, yang di dalamnya berisi paradigma dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pengujian keabsahan data. Bab Keempat hasil penelitian dan pembahasan, yang di dalamnya berisi deskripsi wilayah penelitian, pembentukan karakter melalui gerakan literasi sekolah serta karakter gemar membaca siswa SD Islam Muhammadiyah Cipete. Bab Kelima penutup, yang di dalamnya berisi kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh makna yang terungkap dari penelitian ini. Setelah seluruh tahap penelitian dilakukan, mulai dari observasi pendahuluan, pengkajian teori dan penelitian di lapangan, serta pengolahan analisis hasil penelitian. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian tentang pembentukan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah di SD Islam Muhammadiyah Cipete.

Proses pembentukan karakter melalui gerakan literasi sekolah dilakukan melalui 3 tahap yaitu: tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran. Ketiga proses tersebut sudah optimal diterapkan di SD Islam Muhammadiyah Cipete. Walaupun dengan berbagai kondisi dan situasi yang terjadi di dunia yaitu dengan adanya masa pandemi covid19. Namun sekolah tetap berkomitmen untuk tetap konsisten melaksanakan gerakan literasi sekolah dengan sebaik-baiknya.

Sekolah telah menciptakan pembiasaan dengan kegiatan membaca yang menyenangkan di lingkungan sekolah. Sekolah menerapkan pembiasaan 15 menit sebelum pembelajaran dengan kegiatan bulletin pagi yang berisikan tentang hafalan dan membaca surat-surat Al-Qur'an, menceritakan kisah inspiratif seperti kisah-kisah nabi, dan membaca buku di pojok baca. Lingkungan sekolah di SD Islam Muhammadiyah cipete dipenuhi dengan berbagai tulisan-tulisan motivasi siswa agar semangat belajar dan membaca ditunjukkan dengan poster-poster dan gambar-gambar. Pojok baca di setiap kelas dimanfaatkan siswa untuk menjadi tempat yang nyaman untuk membaca dan mencari informasi baik yang berkaitan dengan pelajaran atau nonpelajaran.

Pengembangan minat baca siswa untuk meningkatkan kemampuan literasi. Sekolah mengembangkan cara membaca nyaring sebagai cara belajar membaca permulaan untuk kelas rendah. SD Islam Muhammadiyah Cipete mengembangkan kegiatan bulletin pagi dengan siswa diminta untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an sebagai bentuk menghafal dulu sebelum membaca. Kegiatan bulletin pagi siswa belajar membaca ayat-ayat Al-Qur'an agar sesuai dengan ilmu *tajwid*. Guru mengembangkan target kepada siswa untuk membaca minimal dalam satu hari membaca satu ayat (*one day one ayat*). Pada kegiatan lain siswa membaca buku-buku di pojok baca sebelum memulai pelajaran. Guru memberikan target sehari minimal satu lembar membaca buku.

Pelaksanaan pembelajaran di SD Islam Muhammadiyah Cipete sudah berbasis literasi. Ditunjukkan dengan guru memberikan metode penugasan kepada anak untuk membaca buku di pojok baca maupun di rumah. Kemudian siswa memberikan tanggapan dan simpulan sesuai dengan kemampuan sendiri dan dikembangkan dengan bahasa sendiri. Guru memanfaatkan pojok baca sebagai penunjang pembelajaran dengan mengaitkan sumber belajar siswa dari buku-buku yang ada di pojok baca.

Karakter gemar membaca siswa SD Islam Muhammadiyah Cipete berkembang sangat baik. Melalui rangkaian kegiatan pembiasaan yang dicanangkan oleh pihak sekolah siswa sangat aktif dan terlihat senang dalam menghafalkan surat-surat al-qur'an dan senang apabila membaca buku. Siswa merasa senang dalam membaca karena di sekolah koleksi bahan bacaan yang banyak pilihan.

Berbagai hal tersebut terlaksana karena adanya sinergi yang dijalin secara kuat antara pihak kepala sekolah, guru, orangtua siswa dan lingkungan sekolah. Ketegasan dari kepala sekolah dan komitmen yang kuat dari guru-guru dapat mendorong orangtua siswa dan lingkungan sekitar sekolah untuk tetap mengikuti apa yang telah dicanangkan oleh pihak sekolah. Pola komunikasi yang intens juga menjadi faktor yang mendukung pelaksanaan pembentukan karakter melalui gerakan literasi sekolah dapat dilaksanakan dengan optimal.

B. Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa pembentukan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah sangat diperlukan dalam proses pendidikan siswa di SD Islam Muhammadiyah Cipete. Berbanding lurus dengan tujuan anak bersekolah yaitu membentuk karakter agar lebih baik. Hasil penelitian ini memberikan implikasi antara lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk kepentingan ilmiah menyangkut pembentukan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah di SD Islam Muhammadiyah Cipete.
2. Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah bahwa untuk memaksimalkan gerakan literasi sekolah perlu desain program pembiasaan yang berorientasi pada siswa. Karena dari ketiga tahap dalam gerakan literasi sekolah, tahap pembiasaan yang paling banyak dilakukan di SD Islam Muhammadiyah Cipete.
3. Sebagai masukan kepada SD Islam Muhammadiyah Cipete agar tetap meningkatkan pembentukan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah agar dapat menciptakan generasi yang berkarakter, generasi yang berintegritas yaitu komitmen dan loyalitas, respek, dapat dipercaya, konsisten, jujur dan berkualitas serta unggul.

C. Saran

Setelah dilakukan penelitian ini dalam pembentukan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Teoritik

Secara teoritik hasil penelitian ini semoga dapat memberikan sumbangsih dalam khasanah ilmu pengetahuan di dalam dunia

Pendidikan. Terutama dalam hal pembentukan karakter gemar membaca melalui gerakan literasi sekolah.

2. Saran Praktis

Saran praktis kepada pihak SD Islam Muhammadiyah Cipete, yaitu:

a. Kepada Sekolah

- 1) Hendaknya lebih mendukung program-program pengembangan gerakan literasi sekolah agar terus berjalan lebih maksimal.
- 2) Ikut terlibat langsung dalam proses kegiatan yaitu ikut mengawasi dan melakukan monitoring terhadap guru dalam membentuk karakter gemar membaca siswa.
- 3) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai khususnya dalam membina skill dan kemampuan anak.
- 4) Membentuk tim literasi khusus agar pelaksanaan menjadi lebih maksimal.

b. Guru

- 1) Guru hendaknya lebih memperhatikan kondisi perkembangan siswa.
- 2) Guru hendaknya terus menambah pengetahuan untuk meningkatkan potensi masing-masing siswa.
- 3) Memberikan ruang yang luas untuk siswa dalam mengembangkan potensinya.

c. Siswa

- 1) Siswa hendaknya untuk berperan aktif dalam kegiatan pengembangan gerakan literasi sekolah.
- 2) Siswa terus berlatih agar memiliki kegemaran membaca dan menulis.

d. Peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi kajian tentang pembentukan karakter melalui gerakan literasi sekolah.

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengadakan penelitian yang sejenis secara lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Farid dan Hamidulloh Ibda. *Media Literasi Sekolah (Teori dan Praktik)*. (Semarang: Pilar Nusantara, 2018). *E-Book* (diakses 23 Oktober 2019).
- Akbar, Aulia. “*Membudayakan Literasi dengan Program 6M Di Sekolah Dasar*”. *JPSD*, 03, no. 01 (2017): 42.
- Al-Qur’an dan Transliterasi Per Kata dan Terjemahan Per Kata (Kenentrian Agama Republik Indonesia: Cipta Bagus Segara-At-Thayyib).
- Ambarwati, Ari. “*Penguatan Karakter Gemar Membaca Melalui Cerpen Humor Untuk Anak Sekolah Dasar*”. Konferensi Nasional, 01, no. 01 (2017): 1-3.
- Arfin, Muhammad. “*Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada SD Negeri Mannuruki Makassar*” Tesis. Makassar: Universitas Islam Negeri Allaudin Makassar, 2017.
- Ariyanti, “*Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter*”. Artikel: Prosiding Seminar Nasional Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa Menghadapi Revolusi Industri 4.0 (2019): 819.
- Batubara, Hamdan Husein dan Dessy Noor Ariani. “*Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin*”. *JPSD*, 04 no. 01 (2018): 17.
- Chyntia, Siska Eka. “*Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SD Negeri Lempuyangwangi dan SD Negeri Ungaran 1 Kota Yogyakarta*” Tesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Creswell, John W. 2014. *Reseach Design Qualitative, Quantitative, dan Mixed Methode Approaches*. California: Sage Publications.

- Febriandari, Efi Ika. “*Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan Terhadap Kemampuan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar*”. *Al-Mudarris*, 02, no. 01 (2019): 216.
- Ichsan, Ahmad Shofiyuddin. “*Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Islam (Sebuah Analisis Implementasi GLS di MI Muhammadiyah Gunungkidul)*”. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10, no. 01 (2018): 70.
- Indrastoeti SP, Jenny. “*Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar*”. Artikel: Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (2017): 286.
- Jayanti. 2019. *Guru Literat Pangkal Siswa Literat*. Medan: Multi Global Makmur.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pedoman Gerakan Nasional Literasi Bangsa*. Jakarta: Kemendikbud, 2016, 5.
- Kementrian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pusat Pengembangan Kurikulum. “*Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Pedoman Sekolah*”. Jakarta: Kemdiknas, 2010, 9-10.
- Malawi, Ibadulloh et.al. *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal*, (Magetan: AE Media Grafika, 2017). *E-Book* (Diakses 23 Oktober 2020).
- Muhammad, Hamid, dkk. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muhammad, Hamid, dkk. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Munaimah, Riski. “*Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di SDN Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta*”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 07, no.39 (2018): 3.842.

- Padmadewi, Ni Nyoman dan Luh Putu Artini. 2018. *Literasi Di Sekolah dari Teori ke Praktik*. Bali: Nilacakra. *E-Book* (diakses 17 Desember 2019).
- Reksiana. “*Kerancuan Istilah Karakter, Akhlak, Moral dan Etika*”. *Thaqāfiyyāt*, 19, no.01 (2018): 26.
- Samrin. “*Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)*”. *Al-Ta’dib*, 09, no. 1 (2016): 122.
- Sari, Ika Fadilah Ratna. “*Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti*”. *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10, no. 01 (2018): 91.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*. (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018). *E-Book* (Diakses 12 Januari 2020).
- Triaryanti, Hanika dan Nur Hidayah. “*Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Ditinjau Dari Tahap Pengembangan Di SD Unggulan Aisyiyah Bantul*”. *Fundadikdas*, 02, no. 01 (2018): 36.
- Teguh, Mulyo. “*Gerakan Literasi Sekolah Dasar*”, Artikel: Prosiding Seminar Nasional Aktualisasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah Untuk Menyiapkan Generasi Unggul Dan Berbudi Pekerti (2017), 25-26.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.

- Wandasari, Yulisa. "*Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter*". *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 01, no.01 (2017): 330.
- Widhiastuti, "*Pengembangan Budaya Lirik Bapa dalam Budaya Literasi pada Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Arcawinangun UPK Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas*" Tesis. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2018.
- Wirawan, Noven Handani et.al. "*Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di SMP Negeri 4 Kota Bengkulu*". *Jurnal Ilmiah Korpus*, 02, no. 03 (2018): 302.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. "*Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*". Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. "*Desain Manajemen Pendidikan Karakter Di Madrasah*". *Insania*, 17, no.1 (2012): 138-139.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. "*Konsep, Praktik, Dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter Di SD*". Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. "*Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak di PAUD Banyu Belik Purwokerto*". *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 08, no.01 (2020): 31-32.
- Wiyani, Novan Ardy. "*Pembinaan Soft Skill Guru Melalui Kegiatan Halaqoh Untuk Suksesi PPA Di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto*", *Elementary*, 05, no. 01 (2017): 155-161.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. "*Pendidikan Karakter Anak Konsep dan Implementasinya Di SD dan MI*". Purwokerto: STAIN Press.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. "*Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*". Yogyakarta: Teras.

- Wiyani, Novan Ardy. “*Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto*”, *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 03, no. 01 (2017): 105-108.
- Wiyani, Novan Ardy. “*Pengembangan Program Kegiatan Pembiasaan Berbasis TQM Di Raudhatul Athfal (RA)*”, *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak*, 03, no. 01 (2017): 4-7.
- Wiyani, Novan Ardy. “*Planning Moral Education Program (Pmep) Based On Total Quality Management (TQM) At SD Islam Al-Irsyad Purwokerto*”, *Ta’dib*, 20, no. 01 (2015): 8-10.
- Wiyani, Novan Ardy, dkk. “*Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik*”, *Ta’dib*, 12, no. 01 (2014): 92.
- Yulianto, Agus. “*Implementasi Literasi Membaca dan Literasi Menulis (Studi Kasus pada Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SMPN 1 Bantul)*” Tesis. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Zulkifli, Muhammad. “*Penelitian Pembentukan Karakter Gemar Membaca Alquran*”. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 01, no. 02 (2016): 57.
- <https://edukasi.kompas.com/read/2019/09/10/15225581/3-hal-ini-jadi-penyebab-rendahnya-minat-baca-anak-indonesia?page=all#page2> (diakses 28 Juni 2020).
- <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Implementasi> (diakses 20 Januari 2020).
- <https://m.solopos.com/tak-pernah-baca-buku-begini-kesulitan-anak-anak-sd-sekarang-994272/amp> (diakses 28 Juni 2020).